

Nama : Tiara Katina  
NPM : 2315031018  
Kelas : 2023 C  
MK : Ekonomi Pendidikan

## Pengawasan Mandiri Summary E-book.

Buku dengan judul "Model Kebijakan Belanja pemerintah Sektor Pendidikan dalam Perspektif Pengembangannya Ekonomi" memberikan alasan mendasar mengapa peran besar pendidikan dalam memajukan peradaban & kesejahteraan umum sebagai amanat UUD 1945. Pendidikan diposisikan bukan hanya sebagai hak warga negara, tetapi sebagai investasi strategis dalam modal manusia (human capital) yang menjadi penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi & transformasi sosial. Investasi ini sangat penting karena kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul merupakan prasyarat mutlak bagi terbentuknya masyarakat yang maju, mandiri, dan besar dan demokratis.

Secara teoritis buku ini mengjabarkan bahwa terdapat hubungan timbal balik (reciprocal relationship) antara pembangunan infrastruktur pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi. Pendidikan berperan sebagai variabel yang memengaruhi produktivitas tenaga kerja, sementara ekonomi yang kuat mendukung adanya kondisi serius, terutama di daerah tertinggal, yang mencakup rendahnya kualitas proses pembelajaran, keterbatasan sarana prasarana, serta anggaran yang belum tepat sasaran.

Fokus utama buku ini terletak pada analisis belanja pendidikan di provinsi Sulawesi Selatan selama kurun waktu 2006-2015. Dalam periode tersebut, kebijakan pendidikan gratis telah memicu kenaikan belanja sektor pendidikan secara signifikan, bahkan mencapai 90% hingga 100% pada tingkat kabupaten/kota. Alen tetapi, peningkatan anggaran ini belum mencerminkan dampak optimal terhadap sektor sosial ekonomi karena struktur pengeluarannya yang tidak seimbang. Data menunjukkan bahwa:

- sebagian besar anggaran yakni sekitar 80% hingga 85% dialokasikan untuk membayar gaji pendidik & tenaga kependidikan.
- Hanya sekitar 15% hingga 25% yang dialokasikan untuk belanja modal & operasional sekolah.
- Capaian kinerja pendidikan yang diukur melalui rata-rata lama sekolah (RLS) di sebagian besar wilayah Sulawesi Selatan masih berkisar antara 5 hingga 7 tahun, masih di bawah target dasar pendidikan dasar 9 tahun.